

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan/*field research*. Alasannya karena dalam mendapatkan informasi penulis harus turun ke lapangan dalam mencari, mengumpulkan dan mereduksi data, di mana yang menjadi lokasi penelitian di Pondok Pesantren Iqra' Barung-Barung Balantai Pesisir Selatan. Sedangkan pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena menggunakan kata-kata dalam menyajikan hasil data penelitian. Dalam proposal ini, penulis menggunakan metode penelitian lapangan, di mana penulis melakukan pencarian info sebanyak mungkin dan dibantu oleh penulis yang mesti langsung ke lapangan dan melakukan pertemuan serta melaksanakan prosedur pengumpulan pendataan dengan memanfaatkan berbagai hal, yang dilakukan dengan melakukan wawancara, observasi atau pengamatan dokumen lain yang diperlukan dan analisis data selama penelitian.

Penelitian ini mengambil pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu suatu cara untuk mengkaji situasi terkini dari suatu kelompok manusia, benda, keadaan, sistem pemikiran, atau kelas peristiwa. Cara memperoleh data untuk di sini adalah penulis berperan menjadi instrumennya, mengumpulkan data yang turun ke objek penelitian, dan penulis melakukan aktivitas penelitian. Tujuan dari penelitian ini yakni mengetahui analisis karekter religius siswa

asrama dan non asrama pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Pondok Pesantren Iqra' Barung- barung Belantai Pesisir Selatan.

B. Setting Penelitian:

1. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di Pondok Pesantren Iqra' Barung-Barung Balantai Pesisir Selatan

2. Waktu Penelitian

Waktu untuk penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Iqra' Barung-Barung Balantai Pesisir Selatan Semester Ganjil Tahun Ajaran 2025.

C. Sumber Data:

Semua penelitian membutuhkan sumber data untuk mengatasi masalah yang sedang dipertimbangkan. Data untuk penelitian ini dikumpulkan dari sejumlah kecil sumber. Jika data lengkap tidak dapat diberikan, Orang lain sedang dicari oleh peneliti sebagai penyedia data. Sumber pendataan dalam penelitian kualitatif mencakup:

1. Data Primer

Data primer yakni informasi yang dikumpulkan langsung yang asalnya dari informan di lapangan oleh penulis dalam kondisi tertentu. Tentunya pemilihan informan tergantung pada pemilihan penulis dalam melakukan pertimbangannya. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan tipe datanya berupa teks. Sementara itu, sebagai triangulasi

memilih informasi yang terdiri dari Guru Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), dan peserta didik, di mana dalam menentukan guru yang dijadikan sebagai informan Wandi Afrio Putra S.Pd, Gr. selaku guru Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan peserta didik pondok pesantren iqra'

2. Data Sekunder

Data sekunder yakni informasi yang didapatkan secara tidak langsung yang asalnya dari suatu sumber oleh penulis. Data ini biasanya berbentuk dokumentasi, data yang sudah tersedia, atau wawancara. Referensi buku yang berkaitan pada judul dan topik pembahasan ini digunakan sebagai sumber data tambahan dalam hal ini. Selanjutnya penulis mengumpulkan data sekunder. Sumber data sekunder adalah dokumen seperti rencana pelajaran, profil sekolah, statistik guru dan siswa, atau dokumen lain yang sering dibutuhkan peneliti.

a. Subjek Penelitian:

Siswa MTsS Pondok Pesantren

b. Informan Penelitian

- 1) Guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial
- 2) Guru Akidah Akhlak

D. Instrumen Penelitian:

1. Pedoman wawancara
2. Pedoman observasi
3. Dokumentasi (jadwal kegiatan, catatan sekolah, dll)

4. Instrumen utama adalah peneliti sendiri sebagai alat kunci dalam penelitian kualitatif.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode dalam mengumpulkan pendataan yang dipakai disini untuk memperoleh informasi secara asli serta dapat dipercaya. Dalam penyelidikan ini, metode pengumpulan data berikut digunakan:

1. Wawancara

Wawancara yakni bentuk hubungan yang melibatkan setidaknya dua orang. Berdasarkan aksesibilitas dan dalam setting natural, di mana jalur percakapan terikat pada tujuannya yang sudah disepakati dengan menenkankan kepercayaannya menjadi pokok utama pada kegiatan belajar mengajar. Wawancara digunakan untuk mengumpulkan informasi langsung dari informan melalui pertanyaan lisan. Wawancara adalah percakapan yang direncanakan dengan tujuan yang ditentukan. Wawancara dilakukan dua individu: pewawancara, yang tugasnya bertanya atau memberikan pertanyaan, dan narasumber, tugasnya menanggapi.

Penulis menggunakan metode wawancara bebas dalam hal ini. Bebas artinya pertanyaan sudah dipersiapkan dengan matang dan lengkap sebelumnya, namun penyampaianya tidak terikat dengan nomor urut yang telah ditentukan. Adapun narasumber yang diwawancarai yakni, siswa MTsS pondok pesantren ,guru Ilmu Pengetahuan Sosial, guru Akidah Ahklak.

2. Observasi

Penulis mencatat arah dan kemudian membahas pernyataan permasalahan ataupun topik penelitian. Penulis disini berperan menjadi pengamat aktif di dalam mengumpulkan informasi yang relevan. Observasi bertujuan untuk menjelaskan tentang lingkungan yang diteliti, kegiatan yang tengah terjadi, berbagai individu yang memiliki keterlibatan pada kegiatan tersebut, serta peristiwa yang terjadi selama pengamatan. Observasi non-partisipan digunakan oleh penulis. Penulis tak ikut serta secara langsung diobservasi semacam ini, melainkan bertindak sebagai pengamat yang tidak memihak, dan temuan wawancara dicampur menggunakan hasil data observasi. Di sini pertama penulis akan melakukan pengamatan pada aktivitas kurun waktu satu pekan. Mengamati karakter siswa pada kegiatan di Sekolah, selanjutnya mengamati saat pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas dan juga mengamati siswa pondok pesantren iqra'.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yakni metode mengumpulkan fakta dan informasi dengan mencari bukti berulang-ulang. Pendekatan dokumenter adalah teknik untuk mengumpulkan informasi dari sumber non-manusia. Dokumen bisa berbentuk surat, gambar, ataupun karya monumental oleh individu. Dokumen dapat dipakai sebagai sumber pendataan dikarenakan dapat digunakan untuk pengujian, interpretasi, bahkan prediksi. Dokumentasi yang dipakai dipenelitian ini bertujuan untuk melengkapi

informasi yang dikumpulkan selama wawancara. Masalah penulis dicari, ditemukan, dan dikumpulkan dengan menggunakan metode dokumentasi. Teknik ini digunakan penulis untuk memperoleh arsip tertulis dan foto-foto terkait motivasi siswa tentang karakter religius.

F. Teknik Keabsahan Data

Faktor utama dalam penelitian kualitatif adalah keabsahan data sangat diutamakan, kredibilitas hasil penelitian tergantung pada absah tidak nya data yang didapatkan dan ditampilkan. Untuk menetapkan keabsahan data, para pakar membuat standar validitas, yaitu: Kredibilitas (*credibility*), Keteralihan (*transferably*), Ketergantungan (*dependability*), Kepastian (*comfirmability*). Dari teori yang ada, maka peneliti mencari keabsahan data dengan cara:

1. Kredibilitas (*credibility*)

Untuk membuat hasil penelitian dapat dipercaya dan data yang ditemukan lebih valid apabila dilakukan melalui: Selalu terlibat dalam setiap kegiatan. Pembuktian secara tertulis hasil penemuan. Meminta arahan dari senior sebagai masukan untuk penulis.

2. Keteralihan (*transferability*)

Keteralihan ialah melakukan pemeriksaan dan pengecekan data, penulis melakukan keteralihan dengan mengusahakan pembaca laporan penelitian ini agar mendapat gambaran yang jelas tentang penelitian sehingga dapat mengetahui situasi hasil penelitian ini untuk diberlakukan dan diterima. Dan penelitian ini diharapkan dapat dipahami oleh pembaca

lain. Sebab dengan memahami tujuan yang dilakukan, maka penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi penulis yang akan datang.

3. Ketergantungan (*dependability*)

Uji ketergantungan ialah indeks yang menunjukkan sampai sejauh mana alat ukur bisa diandalkan dan dapat dipercaya, Penelitian ketergantungan ini dibangun sejak dari pengumpulan data dan analisis data lapangan serta saat penyajian data laporan penelitian. Dalam pengembangan desain keabsahan data dibangun melalui pemilihan kausus, melakukan orientasi lapangan dan pengembangan konseptual.

4. Kepastian (*confirmability*)

Peneliti harus memastikan bahwa seluruh data yang diperoleh dalam penelitian terjamin kepercayaannya sebagai gambaran objektivitas atau suatu penelitian dan sebagai suatu proses akan mengacu pada hasil penelitian. Untuk pencapaian kepastian suatu temuan dan menyesuaikan dengan data yang diperoleh. Jika hasil penelitian menunjukkan bahwa data cukup berhubungan dengan penelitian, tentu temuan penelitian dipandang telah memenuhi syarat, sehingga kualitas data dapat diandalkan dan dapat dipertanggung jawabkan.

5. Triangulasi

Triangulasi adalah cara yang paling umum digunakan dalam penjaminan validitas data dalam penelitian kualitatif. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan data atau

sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi terbagi menjadi 3 jenis yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber dengan teknik yang sama. Untuk menguji kredibilitas data tentang "Pembinaan Nilai Karakter Religius Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTsS Pondok Pesantren Iqra' Barung-Barung Balantai Pesisir Selatan" Pengumpulan data dilakukan, siswa pondok pesantren iqra', guru Ilmu Pengetahuan Sosial. Data dari ke empat sumber tersebut dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari ketiga sumber data tersebut.

b. Triangulasi Teknik

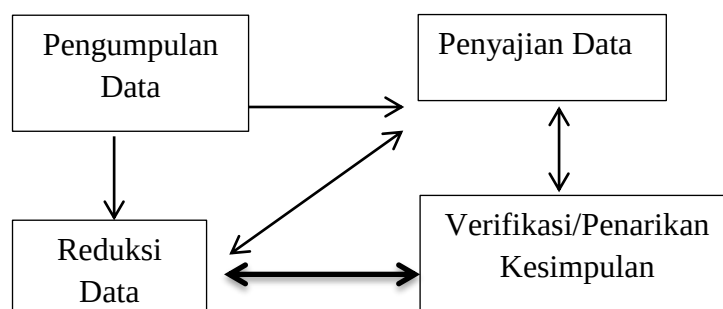
Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, atau dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis pendataan yakni pengambilan secara metodis serta penyusunan data yang dikumpulkan berasal dari pencatatan lapangannya, wawancaranya, serta dokumentasinya dengan mengkategorikan, mencirikan mereka dalam unit, mensintesis, memberi contoh, dan menarik kesimpulan sedemikian rupa sehingga mudah diakses oleh publik dan orang lain. Langkah-langkah yang dikemukakan oleh Milles dan Hiberman digunakan dalam konsep analisis data penelitian ini. Analisis ini terdiri dari empat langkah:



1. Pengumpulan data (*data collection*)

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Di mana pengumpulan data merupakan langkah awal dalam setiap penelitian. Teknik analisis data penelitian ini dimulai dengan mengumpulkan data berupa hasil observasi tempat penelitian, wawancara dengan subjek penelitian serta dokumentasi terlebih dahulu.

2. Reduksi Data (*data reduction*)

Dalam pandangannya tentang penelitian kualitatif, Miles dan Huberman's Sugiyono mendefinisikan reduksi data sebagai tindakan memilih dan menyederhanakan data, serta memilih elemen-elemen kunci dan meringkasnya tergantung pada topik penelitian. Tahap reduksi data dilakukan dalam rangka melakukan kajian data lapangan secara menyeluruh, khusus nya tentang Pembinaan Karakter Religius Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Pondok Pesantren Iqra' Barung-Barung Belantai Pesisir Selatan. Tiap penulis akan dipimpin pada tujuannya pengolahan data. Tujuan utamanya penelitian kualitatif yakni memperoleh pendataan. Akibatnya, apabila peneliti melihat hal yang tidak biasa, atau serampangan selama penyelidikan, itulah yang menjadi fokus peneliti saat menganalisis data.

3. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data yakni tahapan penganalisan di mana peneliti melaporkan temuan penelitian dalam kategori atau pengelompokan. Teks deskriptif adalah metode yang sangat sering dipakai pada penyajian

pendataan dipenelitian kualitatif. Tampilan pendataan yang sistematis dan interaktif untuk membantu orang dalam melakukan pemahaman mengenai kejadian serta melakukan perencanaan pekerjaan di masa yang akan datang dan didasarkan pada yang akan dijadikan pelajaran.

4. Penarikan Kesimpulan (*conclusion drawing/verification*)

Tahap terakhir dari analisis data adalah verifikasi data, yang melibatkan pembentukan kesimpulan dengan menentukan signifikansi data yang diberikan. Dengan demikian, analisis data deskriptif kualitatif melibatkan proses mereduksi data, menyajikan dan memvalidasi data, serta membuat penilaian berdasarkan temuan penelitian. Data yang diperiksa dimaknai sebagai penjelasan fakta pada area yang disediakan dalam bentuk kalimat deskriptif, serta jawabannya atas pertanyaannya yang ditulis pada rumusan masalahnya. Secara sistematis pada proses teknik penganalisisan pendataan memakai model analisis dari Milies serta Huberma.

UIN IMAM BONJOL
PADANG